



Pemilik Toko Malioboro Percantik Bangunan Dengan Cat Putih

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menempuh berbagai perbaikan di kawasan Malioboro usai merelokasi ribuan pedagang kaki lima (PKL). Salah satunya, meminta para pemilik toko menyeragamkan warna fasad bangunannya dengan corak putih.

Korlap Perkumpulan Pengusaha Malioboro Ahmad Yani (PPMAY), KRT Karyanto Purbohusodo, mengatakan, sejauh ini, pihaknya sudah mendapat pemberitahuan soal wacana penyeragaman warna fasad tersebut. Amanat pun telah disampaikan pada anggota komunitas.

"Kami sudah mengimbau pada anggota, supaya fasad itu, kemudian pilar-pilar, serta lorong-lorong toko dicat ulang. Sebagai pengurus, kita sudah minta dipercantik lah, agar tidak kumuh," katanya, Selasa (15/2).

Tetapi, ia menuturkan, belum semua toko melaksanakan imbauan dari paguyuban tersebut. Hanya saja dirinya bisa memahami, kemampuan antara satu toko dengan yang lainnya tak dapat disamakan. Terlebih, omzet selama Februari ini cenderung tidak meningkat.

"Kalau toko saya sudah (dicat ulang), warna putih itu, ya, seperti pemberitahuan. Sementara untuk toko-toko yang lainnya sudah kita imbau, tapi tergantung kemampuan, keputusannya di pemilik toko," jelasnya.

Karyanto menyampaikan, pihaknya

mendukung penuh rangkaian penataan di kawasan Malioboro oleh Pemkot Yogyakarta, maupun Pemda DIY. Karenanya, ia berharap, dalam proses perbaikan sepanjang tiga bulan kedepan, pemerintah pun tak setengah-setengah.

"Misalnya itu, setelah teman-teman PKL dipindahkan ke Teras, kelihatan tegel, atau teraso yang retak-retak. Jadi, segera diperbaiki itu, kami minta kepada pemerintah. Termasuk kabel-kabel juga," terangnya.

Mengenai kondisi bangunan toko yang rata-rata sudah berusia puluhan tahun, ia memastikan, semuanya masih dalam kondisi baik, serta terpelihara. Menurutnya, corak klasik yang dimiliki mayoritas bangunan di Malioboro, menjadi ikon yang harus dipertahankan.

"Semuanya kan toko-toko lama. Kita sudah jadi ikon bagi Malioboro. Sudah puluhan tahun loh usianya. Toko saya contohnya, itu sudah 85 tahun," urainya.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, mengatakan, Pemkot siap menjalankan arahan Gubernur Sri Sultan Hamengku Buwono X, soal upaya lanjutan penataan Malioboro. Khususnya, dalam hal penyeragaman corak dan warna fasad.

"Rencananya memang diseragamkan semua. Jadi, nanti semuanya warna putih. Kebersihan dan keindahan kan menjadi bagian atraksi wisata, karena jadi daya tarik tersendiri itu," terang Haryadi. (aka)



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

PERTAHANKAN CORAK - Wisatawan duduk di depan salah satu fasad bangunan di Malioboro yang masih mempertahankan corak klasik dan warna putih.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005